

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Tegal

Halaman 12

Pemkab Pastikan Tak Akan Bayar Pemborong Pasar Bojong

SLAWI - Pemkab Tegal memastikan tidak dapat melakukan pembayaran sisa pekerjaan proyek Pasar Bojong, Kabupaten Tegal yang dilakukan di luar batas waktu anggaran.

Hal itu karena pemborong sudah diputus kontrak oleh pemkab, akibat pengerjaan pasar yang tidak rampung hingga akhir tahun.

"Kami tidak bisa membayar lagi, karena (pemborong-Red) sudah diputus kontraknya," kata Bupati Tegal, Umi Azizah, kepada Tribun Jateng, Rabu (17/4).

Menurut dia, proyek Pasar Bojong yang dikerjakan pada 2018 lalu itu senilai Rp 12,6 miliar. Dari nilai itu, pemkab hanya bisa membayar nilai kontrak sesuai dengan

prestasi hasil kerja yang hanya mencapai 79 persen per 28 Desember 2018.

"Padahal, kami sudah memberikan waktu sampai 21 Desember 2018, tapi pemborong minta diperpanjang lagi. Sampai 28 Desember ternyata tak kunjung rampung," jelasnya.

Meski sudah diingatkan, pemborong tetap melanjutkan proyeknya sampai 100 persen, di luar batas deadline atau melewati tahun anggaran.

"Mau tidak mau, pemkab tetap harus mengacu pada aturan bahwa proyek Pasar Bojong hanya dibayar sesuai dengan hasil kerja sampai dengan 28 Desember 2018 lalu," paparnya. **(gum)**